
KONSEP ANALISIS ADAPTASI PSIKOLOGIS PADA FASE AWAL KANKER PAYUDARA

Yelmi Reni Putri^{1*}, Yeni Rustina², Yati Afiyanti³

¹Fakultas Kesehatan, Universitas Fort De Kock Bukittinggi

*Email korespondensi: yelmi.reni@gmail.com

^{2,3}Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia

Submitted :12-02-2022, Reviewed: 07-03-2022, Accepted: 18-03-2022

DOI: <http://doi.org/10.22216/endurance.v7i1.839>

ABSTRACT

Background: Breast cancer became the first cancer that occurred in women, both in Indonesia and in the world. Global Observatory cancer (GLOBOCAN) 2020 through the website of the International Agency of Research on Cancer explained that breast cancer ranks first out of 10 cancer incidence worldwide. The number of breast cancer patients almost reaches half of all patients with cancer, which is 47.8%. (WHO, 2021). A significant increase can be seen from the incidence of breast cancer every year. The incidence and mortality rate is expected to continue to increase significantly in the next 5-10 years. (Sung et al., 2021). Purpose: Analyzed the concept of psychological adaptation that is reviewed from various references and fields of science. Method: Literature searches through several database engines namely PubMed, EBSCO, Mendeley.com, and Google scholar. The keyword used is 'adaptation is AND concept AND definition'. Result: 12 articles were found from several fields of science with the year of publication from 1997-2021. Conclusion: Adaptation is a process that individuals, groups or communities undertake to accept a new situation or environment faced, whose nature changes to live their lives, survive and improve their health.

Keywords: Breast Cancer; Psychological Adaptation.

ABSTRAK

Kanker payudara menjadi kanker yang menempati urutan pertama yang terjadi pada perempuan, baik di Indonesia maupun di dunia. Global Observatory Cancer (GLOBOCAN) 2020 melalui website International Agency of Research on Cancer menjelaskan bahwa kanker payudara menempati urutan pertama dari 10 kejadian kanker diseluruh dunia. Jumlah penderita kanker payudara hampir mencapai separuh dari seluruh pasien dengan kanker, yaitu 47, 8 % (WHO, 2021). Peningkatan yang signifikan dapat dilihat dari angka kejadian kanker payudara setiap tahunnya. Angka kejadian dan angka kematian diperkirakan akan terus meningkat secara signifikan pada 5-10 tahun mendatang (Sung et al., 2021). Tujuan yaitu melakukan analisa konsep adaptasi psikologis yang di tinjau dari berbagai referensi dan bidang ilmu. Method: Pencarian literature melalui beberapa mesin database diantaranya PubMed, EBSCO, Mendeley.com, dan Google scholar. Kata kunci yang digunakan adalah 'adaptasi is AND concept AND definition'. Result: 12 artikel ditemukan dari beberapa bidang ilmu dengan tahun terbit mulai 1997-2021 Conclusion: Adatasi adalah suatu proses yang dilakukan individu, kelompok ataupun masyarakat untuk menerima situasi atau lingkungan baru yang dihadapi, yang sifatnya berubah – ubah untuk melangsungkan kehidupannya, bertahan hidup dan meningkatkan derajat kesehatannya

Kata Kunci: Adaptasi psikologis, Kanker Payudara

PENDAHULUAN

Kanker payudara menjadi kanker yang berada pada urutan pertama yang terjadi pada perempuan, baik di Indonesia maupun di dunia. *Global Observatory Cancer* (GLOBOCAN) 2020 melalui *website International Agency of Research on Cancer* menjelaskan bahwa kanker payudara menempati urutan pertama dari 10 kejadian kanker diseluruh dunia. Jumlah penderita kanker payudara hampir mencapai separuh dari seluruh pasien dengan kanker, yaitu 47,8 % (WHO, 2021). Peningkatan yang signifikan dapat dilihat dari angka kejadian kanker payudara setiap tahunnya. Angka kejadian dan angka kematian diperkirakan akan terus meningkat secara signifikan pada 5-10 tahun mendatang. (Sung et al., 2021). Indonesia menempati urutan ke delapan di Asia Tenggara, sedangkan di Asia urutan ke 23 (dua puluh tiga) untuk angka kejadian kanker secara umum. Sementara itu kanker payudara menempati urutan pertama diantara jenis kanker yang ada yaitu sebesar 42,1 per 100.000 orang penduduk, jumlah yang meninggal 58,256 kasus atau 16,7% dari total 348,809 kasus baru kanker payudara (Compare, 2019; Utama, 2021)

Kanker payudara bisa terjadi pada dua kelompok umur yaitu diatas 40 tahun dan di bawah 40 tahun yang disebut dengan AYA (*Adolescent Young Adult*). Besarnya kejadian kanker pada kelompok AYA disebabkan kurangnya informasi tentang tanda dan gejala diawal kanker payudara, kapan saatnya harus memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan dan dampak dari kanker payudara (Ferlay et al., 2020; Korde et al., 2015; Park et al., 2018)

Selain keluhan fisik perempuan dengan kanker payudara dan pasangannya juga mengalami gangguan psikologis, yang membutuhkan perhatian khusus, terutama pada pasien yang baru saja terdiagnosis, karena keadaan psikologis memberi dampak lebih buruk kepada kondisi fisik maupun

interaksi sosial dengan keluarga dan masyarakat pada umumnya (Murphy, MJ, 2020), sehingga kemampuan adaptasi pasien kanker payudara menjadi poin penting untuk pasien dapat melalui dan menerima kondisi yang dialami.

Adaptasi pada individu kanker payudara dipengaruhi oleh dua faktor yaitu dari dalam diri dan luar diri individu tersebut, sering disebut sebagai mekanisme koping untuk mengontrol keadaan yang dihadapi. Respon yang muncul bisa bersifat fisik ataupun psikologis (Hartono, 2016). Proses adaptasi pada pasien kanker dipengaruhi juga oleh karakteristik individu, unsur subjektif, sosial, budaya dan ekonomi (Torralba-Martínez et al., 2021)

Kemampuan adaptasi yang adekuat menjadi alasan kuat untuk pasien kanker payudara dapat menjalani proses pengobatan dan perawatan serta meningkatkan kualitas hidupnya. Pemahaman adaptasi ini perlu menjadi prioritas dalam pemberian asuhan keperawatan

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah melakukan analisis konsep adaptasi psikologis perempuan dengan kanker payudara pada awal terdiagnosis kanker payudara. Menggunakan metode (Walker&Avant, 2014) Pencarian literature melalui beberapa mesin *database* diantaranya PubMed, EBSCO, Mendeley.com, dan Google scholar. Kata kunci yang digunakan adalah '*adaptasi is AND concept AND definition*'. Artikel yang diambil dan diseleksi berdasarkan kriteria yang ditetapkan yaitu (1) *open acces*); (2) judul yang relevan dengan topik penelitian; (3) berbahasa inggris dan bahasa Indonesia. Semua artikel yang didapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan oleh peneliti untuk kemudian dianalisa konsep terkait adaptasi

psikologis dengan fokus terhadap kata “Adaptasi”. Setiap tahapan yang dilalui pada analisis konsep ini akan dijabarkan pada pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam proses pencarian artikel, peneliti mendapatkan 12 artikel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Langkah selanjutnya peneliti melakukan analisis konsep menggunakan metode Walker & Avant yang meliputi delapan langkah sistematis. Tahapan pertama dengan cara memilih konsep, kemudian menentukan tujuan analisis sebagai tahapan kedua. Tahapan ketiga dilakukan dengan mengidentifikasi semua penggunaan konsep, tahapan keempat menentukan atribut Tahapan Kelima membuat sebuah model kasus, tahapan keenam membuat kasus *borderline* dan *contrary*. Tahapan ke tujuh mengidentifikasi *antecedence* dan *consequence*, serta tahap terakhir adalah menemukan *empirical referents*. Pada masing – masing tahapan dalam melakukan analisa terhadap adaptasi dijelaskan pada pembahasan sebagai berikut:

MEMILIH KONSEP

Konsep yang akan dilakukan analisis pada penelitian ini adalah konsep adaptasi. Adaptasi dipilih karena pada pasien kanker payudara, adaptasi merupakan keadaan yang diharapkan untuk tetap bertahan dengan kondisi yang dialami perempuan sebagai pasien kanker payudara. Kemampuan beradaptasi seseorang akan membantu meningkatkan kualitas hidupnya.

MENENTUKAN TUJUAN ANALISIS

Analisis konsep adaptasi ini bertujuan untuk membuat lebih jelas konsep adaptasi terutama adaptasi psikologis. Adaptasi

menurut bidang ilmu keperawatan mengartikan adaptasi sebagai cara individu dalam meningkatkan kesehatannya (Roy, 1997). Menurut bidang ilmu biologi mengatakan adaptasi erat hubungannya dengan keberhasilan untuk bertahan hidup (Mansouri et al., 2019; Prasetijo, 2008), referensi bidang biologi lain juga mengatakan adaptasi merupakan penyesuaian diri makhluk hidup pada suatu lingkungan (Kurniawan et al., 2019). Bidang ilmu psikologi menerangkan bahwa adaptasi merupakan kemampuan individu dalam menghadapi stress dan menerima situasi yang dihadapi (Edward P. Sarafino, 2011; Hartono, 2016). Sementara itu bidang ilmu antropologi menerangkan adaptasi sebagai proses kepekaan, kemampuan individu dengan lingkungan yang baru (Ismail, 2015; Rahmah, 2012)

MENENTUKAN ATRIBUT

Setelah melakukan analisa terhadap literature secara luas, penulis melakukan pengerucutan pengertian untuk istilah- istilah yang ditemukan yang kemudian disebut atribut dengan beberapa istilah dibawah ini:

1. Penyesuaian diri
2. Proses kepekaan
3. Kemampuan individu
4. Proses perubahan
5. Penerimaan situasi

Lima atribut yang didapatkan ini menjadi dasar untuk membuat defenisi operasional dari adaptasi yaitu suatu proses yang dilakukan individu, kelompok ataupun masyarakat untuk menerima situasi atau lingkungan baru yang dihadapi, yang sifatnya berubah – ubah untuk melangsungkan kehidupannya, bertahan hidup dan meningkatkan derajat kesehatannya. Jika

diaplikasikan kepada kasus kanker payudara, maka bisa dinyatakan bahwa adatasi merupakan kemampuan individu pasien kanker payudara untuk menyesuaikan diri dan menerima perubahan situasi baru kanker payudara yang dialami, dan berusaha untuk meningkatkan derajat kesehatannya.

MEMBUAT SEBUAH MODEL KASUS

Ny. T berusia 40 tahun didiagnosis menderita kanker payudara setelah melalui pemeriksaan mammografi dinyatakan Ny. T mengalami kanker payudara dan dianjurkan untuk mastektomi (pengangkatan salah satu payudara) yang terkena kanker. Perubahan yang sangat cepat dan tidak terduga ini membuat banyak perubahan dalam kehidupan Ny. T, terutama pada psikologisnya, NY. T merasa dirinya tidak sempurna lagi sebagai seorang wanita, Ny. T banyak berdiam diri dikamar tanpa berinteraksi baik dengan keluarga maupun orang lain disekitarnya. Ny. T berpersepsi bahwa dirinya tidak akan sanggup menghadapi dan menyesuaikan diri dengan perubahan yang dihadapi saat ini dan mencemaskan kondisi yang akan dihadapi dimasa datang, adanya stres akan datang kematian segera juga membebani pikirannya. Ny. T membutuhkan konseling dari petugas kesehatan untuk mengetahui kondisi terhadap penyakitnya, bagaimana ia harus berperilaku adaptif dan membutuhkan dukungan dari keluarga, orang terdekat dan lingkungannya agar bisa tetap menjalankan kehidupannya serta meningkatkan derajat kesehatannya dan menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada.

MEMBUAT KASUS BORDERLINE DAN CONTRARY

Kasus-kasus yang dicontohkan dibawah akan menggambarkan beberapa situasi.

Kasus *borderline* ditujukan untuk kasus yang menjelaskan karakteristik yang ada dikonsepsi namun tidak ditemui pada kasus, sementara kasus *contrary* menggambarkan kasus yang sama sekali tidak mengandung karakteristik dari konsep yang dijelaskan.

Kasus *borderline*

Ny. T berusia 40 tahun divonis menderita kanker payudara setelah melalui pemeriksaan mammografi dinyatakan Ny. T mengalami kanker payudara dan dianjurkan untuk mastektomi (pengangkatan salah satu payudara) yang terkena kanker. Perubahan yang sangat cepat dan tidak terduga ini membuat banyak perubahan dalam kehidupan Ny. T, terutama pada psikologisnya, NY. T merasa dirinya tidak sempurna lagi sebagai seorang wanita, Ny. T banyak berdiam diri dikamar tanpa berinteraksi baik dengan keluarga maupun orang lain disekitarnya. Ny. T berusaha untuk menerima takdir dari Tuhan yang diberikan kepadanya. Ny. T harus mampu beradaptasi dengan kondisi yang dihadapi saat ini, yaitu kehilangan salah satu bagian dan fungsi anggota tubuhnya, menjalani ahri – ahri dengan pengobatan dan kemoterapi, beradaptasi dengan semua keluhan – keluhan yang dialami dengan tujuan untuk tetap bisa bertahan hidup dan meningkatkan derajat kesehatannya sesuai dengan kondisi yang dihadapi saat ini. Dengan didampingi oleh konseling dari petugas kesehatan, dukungan dari keluarga dan orang terdekat dan tidak lupa selalu mendekatkan diri pada Sang Pencipta, membuat Ny. T mampu beradaptasi dengan keadaan dan stresor yang dihadapi.

Kasus *Contrary*

Ny. T berusia 40 tahun divonis menderita kanker payudara setelah melalui pemeriksaan

mammografi dinyatakan Ny. T mengalami kanker payudara dan dianjurkan untuk mastektomi (pengangkatan salah satu payudara) yang terkena kanker. Perubahan yang sangat cepat dan tidak terduga ini membuat banyak perubahan dalam kehidupan Ny. T, terutama pada psikologisnya, NY. T merasa dirinya tidak sempurna lagi sebagai seorang wanita, Ny. T banyak berdiam diri dikamar tanpa berinteraksi baik dengan keluarga maupun orang lain disekitarnya. Ny. T berpersepsi bahwa dirinya tidak akan sanggup menghadapi perubahan yang dihadapi saat ini dan mencemaskan kondisi yang akan dihadapi dimasa datang, stres akan datang kematian segera juga membebani pikirannya. Ny. T membutuhkan konseling dari petugas kesehatan untuk mengetahui kondisi terhadap penyakitnya, bagaimana ia harus berperilaku adaptif dan membutuhkan dukungan dari keluarga, orang terdekat dan lingkungannya agar bisa tetap menjalankan kehidupannya serta meningkatkan derajat kesehatannya sesuai kondisi yang ada.

MENGIDENTIFIKASI ANTECEDENCE DAN CONSEQUENCES

Antecedence

Menurut Walker dan Avant (2014) Antecedence merupakan faktor yang sudah ada sebelum kasus terjadi dan mempengaruhi atribut yang menjadi karakteristik. Pada pasien kanker payudara yang menjadi *antecedence* meliputi kondisi fisik, seringkali kondisi fisik berpengaruh kuat terhadap proses penyesuaian diri pasien kanker payudara. Sistem utama tubuh, termasuk ke dalam sistem utama tubuh yang memiliki pengaruh terhadap penyesuaian diri adalah sistem syaraf, kelenjar dan otot.

Lingkungan, Berbicara faktor lingkungan sebagai variabel yang berpengaruh terhadap penyesuaian diri. Agama dan budaya, psikologi agama merupakan patokan yang sangat jelas dalam mempengaruhi adaptasi secara psikologis, karena di dalam sebuah lingkungan psikologis. Pengalaman merupakan guru yang baik, dengan pengalaman jugalah kita bisa beradaptasi.

Consequences

Consequences merupakan dampak dari adaptasi. pada pasien kanker payudara banyak dampak dari adaptasi yang baik dan kurang baik. Faktor yang mempengaruhi meliputi Memiliki Persepsi Yang tidak akurat Terhadap Realita Pemahaman atau persepsi orang terhadap realita berbeda-beda, meskipun realita yang dihadapi adalah sama. Pandangan individu terhadap dirinya dapat menjadi indikator dari kualitas penyesuaian diri yang dimiliki. Ketidakmampuan untuk mengungkapkan perasaan secara efektif.

MENENTUKAN EMPIRICAL REFERENTS

Adaptasi berkaitan dengan stress yang merupakan suatu kemampuan tubuh menyesuaikan diri dan pandangan tentang kematian (Dobratz, 2011). Konsep adaptasi ini tidak bisa lepas dari sistem adaptif individu, lingkungan, kesehatan dan keperawatan (Karen, 2017). Dalam pengukuran adaptasi sudah banyak instrumen valid yang digunakan, diantaranya adalah Skala Adaptasi Psikologis (PAS), yang mengukur adaptasi terhadap kondisi kronis atau risiko penyakit. Pengembangan PAS bertujuan untuk menciptakan skala ringkas yang didasarkan pada teori yang ada untuk menilai hasil kognitif dan emosional dari koping individu (Biessacker et al., 2013)

SIMPULAN

Pada penelitian ini didapatkan 5 atribut adaptasi yang mendukung pembuatan defenisi operasional yaitu; (1) Penyesuaian diri; (2) proses kepekaan; (3) kemampuan individu; (4) proses perubahan; (5) penerimaan situasi. Hasil penemuan ini memberi gambaran tahapan – tahapan yang dilalui oleh individu pasien kanker payudara dalam menjalani statu kanker payudaranya, dimulai dari kebutuhan terhadap penyesuaian diri, masalah fisik dan psikologis yang dialami, kemampuan pertahanan diri terhadap situasi yang dihadapi sampai kemudian pasien menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi pada dirinya. Hal ini tentu tidak otomatis bisa ditimbulkan pada diri setiap individu, namun banyak faktor yang mempengaruhinya, diantaranya adalah kemampuan individu tersebut, dukungan keluarga dan orang sekitarnya. Peran petugas kesehatan terutama perawat sebagai edukator, konselor dan advocator.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih peneliti ucapkan kepada pembimbing dan seluruh pihak yang telah ikut membantu terlaksana penelitian dan laporan penelitian ini baik berupa moril atau materil.

DAFTAR PUSTAKA

Biesecker, B. B., Erby, L. H., Woolford, S., Adcock, J. Y., Cohen, J. S., Lamb, A., Lewis, K. V., Truitt, M., Turriff, A., & Reeve, B. B. (2013). Development and validation of the Psychological Adaptation Scale (PAS): Use in six studies of adaptation to a health condition or risk. *Patient Education and Counseling*, 93(2), 248–254. <https://doi.org/10.1016/j.pec.2013.05.0>

06

- Compare, G. (2019). *Global and Indonesia Female Breast Cancer Incident age 15-49*. <https://vizhub.healthdata.org/gbd-compare/>
- Dobratz, M. C. (2011). Toward development of a middle-range theory of psychological adaptation in death and dying. *Nursing Science Quarterly*, 24(4), 370–376. <https://doi.org/10.1177/0894318411419212>
- Edward P. Sarafino, T. W. S. (2011). *Health Psychology*.
- Ferlay, J., Colombet, M., Soerjomataram, I., Parkin, D. M., Piñeros, M., Znaor, A., & Bray, F. (2020). *GLOBOCAN 2020 annexes*.
- Hartono, D. (2016). *Psikologi. Modul bahan Ajar Cetak Keperawatan (Pertama)*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Ismail, H. B. (2015). Adaptasi Sosial Mahasiswa Asal Tidore Di Kelurahan Titiwungen Selatan Kota Manado. *Jurnal Holistik Tahun VIII No. 15, 15*, 2013–2015.
- Karen M. Jennings, PhD, RN, P.-B. (2017). The Roy Adaptation Model: A Theoretical Framework for Nurses Providing Care to Individuals with Anorexia Nervosa. *Physiology & Behavior*, 176(3), 139–148. <https://doi.org/10.1097/ANS.0000000000000175>.The
- Korde, L. A., Partridge, A. H., Esser, M., Lewis, S., Simha, J., & Johnson, R. H. (2015). Breast cancer in young women: Research priorities. A report of the Young Survival Coalition Research Think Tank Meeting. *Journal of Adolescent and Young Adult Oncology*, 4(1), 34–43. <https://doi.org/10.1089/jayao.2014.0049>

- Kurniawan, B., Riniarti, M., Budi Yuwono, S., Kehutanan, J., Pertanian, F., Lampung Jl Sumantri Brojonegoro, U., & Meneng, G. (2019). Kemampuan Adaptasi Tanaman Mahoni (*Swietenia macrophylla*) terhadap Cemaran Merkuri pada Tailing Penambangan Emas Skala Kecil Adaptation Ability of Mahogany (*Swietenia macrophylla*) against Mercury Contamination from Artisanal and Small-Scale Gold Mining. *Jurnal Sylva Lestari ISSN*, 7(3), 359–369.
- Mansouri, A., Baraz, S., Elahi, N., Malehi, A. S., & Saberipour, B. (2019). The effect of an educational program based on Roy's adaptation model on the quality of life of patients suffering from heart failure: A clinical trial study. *Japan Journal of Nursing Science*, 16(4), 459–467. <https://doi.org/10.1111/jjns.12255>
- Murphy, MJ, Newby, JM, Butow, P, Loughnan, SA, Joubert, AE, Kirsten, L, Allison, K., & Shaw, J, Shepherd, HL, Smith, J, Andrews, G. (2020). *Randomised controlled trial of internet-delivered cognitive*.
- Park, E. M., Gelber, S., Rosenberg, S. M., Seah, D. S. E., Schapira, L., Come, S. E., & Partridge, A. H. (2018). Anxiety and Depression in Young Women With Metastatic Breast Cancer: A Cross-Sectional Study. *Psychosomatics*, 59(3), 251–258. <https://doi.org/10.1016/j.psych.2018.01.007>
- Prasetijo, A. (2008). *Adaptasi dalam Antropologi*. <https://etnobudaya.net/2008/01/28/adaptasi-dalam-anthropologi/>
- Rahmah, S. (2012). *Adaptasi dan Interaksi Sosial Budaya Orang Laut di Desa Sungai Laut Kecamatan Tanah Merah Indragiri Hilir* (p. 19).
- Roy, C. (1997). Future of the Roy model: Challenge to redefine adaptation. *Nursing Science Quarterly*, 10(1), 42–48. <https://doi.org/10.1177/089431849701000113>
- Sung, H., Ferlay, J., Siegel, R. L., Laversanne, M., Soerjomataram, I., Jemal, A., & Bray, F. (2021). Global Cancer Statistics 2020: GLOBOCAN Estimates of Incidence and Mortality Worldwide for 36 Cancers in 185 Countries. *CA: A Cancer Journal for Clinicians*, 71(3), 209–249. <https://doi.org/10.3322/caac.21660>
- Torralba-Martínez, E., Quintana, M. J., Carbonell, M. C., de las Sias, E., Carrillo, C. P. S., & Codern-Bové, N. (2021). Coping experiences of women in the different phases of breast cancer. *Supportive Care in Cancer*, 197–206. <https://doi.org/10.1007/s00520-021-06400-9>
- Utama, Y. A. (2021). *Analisis Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara*. 6, 218–229.
- Walker&Avant. (2014). *Pearson New International Edition 1-4.pdf*.
- WHO, I. A. of R. on C. (2021). *Cancer Today*.